

Peran Auditor Dalam Manajemen Laba: Sebuah Perspektif Gender

Widya Aulia Sudarman¹

Widi Hidayat²

Email: widyaauliasudarman1995@gmail.com¹

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya

ABSTRACT: *This study has a purpose to investigate the effect of auditor gender on earnings management. Using a sampel of companies companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013-2017. Results of this study shows that gender of auditor significantly effect earnings management, it explains that female auditors are more careful in terms of financial reporting, they allow for more discretion in financial reporting. The results explain gender theory that women are more risk averse and ethical than men. This research provides new insights for management so that they can consider gender in the selection of auditors to be appointed by the company with regard to the financial reporting process.*

Keyword: auditor gender, earnings management

PENDAHULUAN

Skandal yang menjerat PT. Garuda Indonesia Tbk dimana hal ini bermula ketika laporan keuangan tahun 2018 dianggap tidak sesuai PSAK nomor 23 oleh dua komisaris Garuda. Diketahui bahwa proyek yang rencananya akan diterima satu hingga lima belas tahun ke depan, diakui sebagai pendapatan tahun 2018 (Kumparan Bisnis, 2019). Skandal yang menjerat perusahaan besar diketahui membawa isu manajemen laba (Abdullah & Ismail, 2016; Gavius, Segev, & Yosef, 2012) dan perusahaan-perusahaan yang ditemukan melakukan kecurangan telah diketahui menggunakan manajemen laba secara agresif. Meskipun legal, praktik manajemen laba adalah tidak etis karena pengaruhnya terhadap pasar modal serta kredibilitas perusahaan (Zalata, Tauringana, & Tingbani, 2018).

Disebut tidak etis karena niat manajemen adalah untuk menyesatkan stakeholders dan akan memengaruhi kontrak perusahaan (M. Healy & M. Wahlen, 1999). Seperti halnya temuan L. Perols & A. Lougee (2011) yang menyatakan adanya hubungan positif antara manajemen laba tahun sebelumnya dan penipuan yang terjadi di perusahaan AS. Dengan demikian, perusahaan yang sebelumnya menggunakan manajemen laba lebih cenderung melakukan penipuan dan menggunakan manajemen laba memotivasi manajer untuk terus melakukan praktik penipuan di masa depan daripada mengelola pendapatan (Ittonen, Peni, & Vahamaa, 2013).

Teori keagenan menyatakan bahwa eksekutif perusahaan secara efisien melaporkan informasi keuangan yang akurat kepada para pemangku kepentingan atau bahwa mereka secara oportunistik memanipulasi laba yang dilaporkan untuk keuntungan pribadi atau untuk menyesatkan beberapa pemangku kepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya mengakibatkan *agency conflict* sehingga manajemen cenderung melakukan hal-hal yang menguntungkan dirinya dibandingkan dengan kepentingan stakeholders (C. Jensen & H. Meckling, 1976).

A. Gul, Tsui, & S. Dhaliwal (2006) menyatakan terdapat beberapa indikator yang dapat mendeteksi terjadinya manajemen laba. Salah satunya disebutkan bahwa kualitas auditor memengaruhi praktik manajemen laba, penelitian terdahulu menyatakan bahwa auditor memiliki peran utama dalam meningkatkan integritas pelaporan keuangan sehingga berdampak pada tingkat kepercayaan pemakai laporan keuangan. Nilai audit muncul karena audit juga merupakan pemantauan yang membatasi keleluasaan pelaporan manajerial dan karena itu mengurangi risiko informasi. Selama beberapa tahun terakhir, hubungan antara auditor dan sejauh mana manajemen laba telah diuji secara empiris (A. Gul et al., 2006; Lee & Lee, 2013; Nasution & Jonnergard, 2017; Niskanen, Karjalainen, Niskanen, & Karjalainen, 2011).

Selain itu Ittonen et al (2013) dalam penelitiannya memberikan bukti bahwa gender dapat menurunkan manajemen laba serta auditor wanita dianggap dapat meningkatkan nilai relevansi dalam informasi akuntansi. Secara umum, literatur sebelumnya menunjukkan bahwa auditor eksternal merupakan monitor yang efektif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Meskipun hubungan antara auditor eksternal dan manajemen laba telah diteliti secara luas dalam literatur, namun masih sedikit penelitian yang menggunakan efek potensial dari gender auditor. Motivasi untuk analisis ini didasarkan pada perilaku perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang telah didokumentasikan secara ekstensif dalam literatur psikologi dan perilaku ekonomi (Croson & Gneezy, 2009).

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pengaruh Gender Auditor terhadap Manajemen Laba

Teori keagenan menyatakan bahwa eksekutif perusahaan baik secara efisien melaporkan informasi keuangan yang akurat kepada *stakeholders* (C. Jensen & H. Meckling, 1976) atau bahwa secara oportunistik mereka memanipulasi laba yang dilaporkan untuk keuntungan pribadi sehingga menyesatkan pengguna laporan keuangan (Christie & Zimmerman, 1994). Dalam hal ini peran utama yang dimiliki oleh auditor eksternal dalam memastikan integritas proses pelaporan keuangan perusahaan, seperti yang dinyatakan pada Sarbanes-Oxley Act of Act 2002.

Literature gender menyatakan peran wanita dalam pengambilan keputusan, hasil penelitian menyatakan bahwa wanita memiliki sifat *risk averse* dan cenderung tidak agresif (Gavious et al., 2012; Saona, Muro, San Martín, & Baier-Fuentes, 2019). Oleh karena itu adanya peran wanita dalam auditor eksternal diharapkan dapat berpengaruh terhadap kualitas proses pelaporan keuangan dan memitigasi manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Ittonen, Peni, & Vahamaa (2013) menyelidiki hubungan antara auditor wanita dan manajemen laba perusahaan dan menyatakan bahwa auditor perempuan menghasilkan manajemen laba yang lebih rendah.

Niskanen et al (2011) pun mendapatkan hasil penelitian yang sama, bahwa auditor wanita cenderung memitigasi manajemen laba, dapat disimpulkan bahwa wanita cenderung lebih menghindari risiko dan lebih etis. Selain itu, auditor wanita dianggap dapat meningkatkan nilai relevansi dalam informasi akuntansi (Al-Dhamari & Chandren, 2018), serta menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Yang, Liu, & Mai, 2018). Berdasar permasalahan yang telah dijabarkan serta penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian adalah gender auditor berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

H1: Gender auditor memitigasi manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Selanjutnya jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data tersebut sudah tersaji dalam laporan tahunan perusahaan. Berdasar teknik *purposive sampling* maka sebanyak 1087 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian dengan kriteria pada table dibawah.

No	Sampel perusahaan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan listing di BEI periode 2013-2017	2250 perusahaan
2	Perusahaan keuangan	(400 perusahaan)
3	Perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak lengkap	(485 perusahaan)
4	Perusahaan yang menggunakan USD dalam pelaporan keuangan	(278 perusahaan)
Jumlah sampel perusahaan		1087

Sumber: data penelitian, yang diolah 2019.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini merupakan gender yang termasuk dalam ukuran kategori. Oleh karena itu variable tersebut harus menggunakan variable *dummy*. Dalam penelitian ini dibagi kedalam dua kategori, yaitu pria = 0 dan wanita = 1.

Variabel dependen penelitian yakni manajemen laba yang diyakini sebagai tindakan manajer untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu kebijakan akuntansi dalam pelaporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang digunakan adalah penggunaan akrual. Dechow (1994) menguji pendekatan yang berbeda dalam mengestimasi akrual nondiscretionary. Mereka menemukan bahwa model modified jones (Jones, 1991) memberikan hasil yang lebih baik terutama dalam pendeteksian manajemen laba.

Variabel control dalam penelitian adalah leverage yang diukur dengan menggunakan rasio total liabilities dibagi dengan total equity, variabel kontrol size dikur menggunakan log total asset perusahaan dan variabel ROA yang diukur dengan menggunakan rumus net income dibagi dengan total assets dan loss yang merupakan kondisi keuangan perusahaan, dikategorikan 1 jika perusahaan memiliki pendapatan bersih negative dan 0 sebaliknya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian karena dapat menjelaskan hubungan hubungan dan besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Sehingga dalam penelitian, analisis regresi linier berganda menguji hubungan antara variable dependen yaitu manajemen laba dan variable independen yaitu gender auditor, serta variable control yaitu *leverage*, *ROA*, *loss* dan *size*. Berikut persamaan regresi linear dalam penelitian ini:

$$DA = \alpha + \beta_1 AG + \beta_2 LOSS + \beta_3 ROA + \beta_4 DAR + \beta_5 SIZE + \epsilon$$

DA = Discretionary Accrual

α = Konstanta

AG	= Auditor Gender
LOSS	= earnings negative perusahaan
ROA	= Return on Asset
DAR	= Debt to Asset
SIZE	= Ukuran Perusahaan
eit	= Koefisien Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif

Berdasarkan tabel statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel dependen yaitu manajemen laba dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar -0.0073 , rentang ini cukup tinggi pada variabel ini, dilihat dari perbedaan antara 0.28 maksimum dan -0.19 minimum. Selanjutnya variabel independen dalam penelitian, total 844 perusahaan (77,6%) yang diaudit oleh auditor pria dan 243 perusahaan (22,4%) oleh auditor wanita dengan total 1087 perusahaan.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DA	1087	-.19	.28	-.0073	0.8386
ROA	1087	-10.00	3.30	.0464	.36371
DAR	1087	-1.46	16.83	.5196	.72469
SIZE	1087	18.59	33.32	28.3392	1.84517
Valid N (listwise)	1087				

Variabel	Variabel Dummy		
	% Score1	% Score0	total%
AG	(243) 22.4%	(844) 77.6%	(1087) 100%
LOSS	(214) 19.7%	(873) 80.3%	(1087) 100%

Sumber: data penelitian, yang diolah 2019.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hipotesis dalam penelitian diuji dengan uji regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, model yang digunakan sudah layak dilakukan uji regresi linear berganda karena sudah lolos dari uji asumsi klasik. Selanjutnya hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 , dapat disimpulkan bahwa secara simultan gender auditor dan control berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel 3
Uji Statistik

Variabel	Coefficients	t-statistic	sig
Constant	0.51	1.312	.190
Gender	.019	3.131	.002
LOSS	-.042	-6.449	.000
ROA	.000	0.14	.989
DAR	-.003	-7.59	.448
SIZE	-.002	-1.364	.173
Uji F		.000	
N		1087	

Sumber: data penelitian, yang diolah 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa auditor gender memitigasi manajemen laba perusahaan tersebut diterima. Dengan tingkat signifikansi 5% ($0.002 < 0.05$), sehingga H_1 diterima. Penjelasan hasil dalam penelitian ini adalah auditor gender memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor wanita cenderung dapat memitigasi manajemen laba perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa wanita cenderung menghindari risiko dalam penilaian audit serta memiliki moral yang lebih baik, sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Yang et al., 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Manajemen laba merupakan tindakan memanipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu, auditor sebagai pihak eksternal perusahaan diharapkan dapat membatasi adanya praktik tersebut sehingga pelaporan keuangan perusahaan menjadi relevan dan tidak menyesatkan. Dalam penelitian ini menguji pengaruh gender auditor terhadap manajemen laba, dimana menghasilkan bukti bahwa gender auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hasil tersebut menunjukkan bahwa auditor wanita cenderung dapat memitigasi manajemen laba perusahaan (Ittonen et al., 2013; Niskanen et al., 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor wanita lebih menghindari risiko dan memiliki nilai moralitas yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan meningkatkan kualitas audit dan pelaporan keuangan (Al-Dhamari & Chandren, 2018; Yang et al., 2018).

Implikasi dari penelitian ini berguna bagi perkembangan literature *gender* dalam pengambilan keputusan perusahaan, selain itu bagi *stakeholders* dapat memperhatikan gender auditor atau distribusi gender dalam tim audit yang akan dilibatkan dalam kegiatan audit perusahaan. Penelitian ini memiliki batasan, pertama periode penelitian yang masih tergolong singkat. Batasan kedua, dalam penelitian ini memiliki 1087 sampel dan hanya 243 perusahaan yang diaudit oleh auditor wanita, sisanya 844 perusahaan diaudit oleh auditor laki-laki sehingga dalam hal ini jumlah tersebut termasuk kecil, sehingga hasil dari penelitian yang menyatakan bahwa gender auditor wanita berpengaruh positif terhadap manajemen laba mungkin dihasilkan dari isu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gul, F., Tsui, J., & S. Dhaliwal, D. (2006). Non-audit services, auditor quality and the value relevance of earnings. *Accounting and Finance*, 46(5). <https://doi.org/doi:10.1111/j.1467-629x.2006.00189.x>
- Abdullah, S. N., & Ismail, K. N. I. K. (2016). Women directors, family ownership and earnings management in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 24(4), 525–550. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2015-0067>
- Al-Dhamari, R. A. A., & Chandren, S. (2018). Audit Partners Gender, Auditor Quality and Clients Value Relevance. *Global Business Review*, 19(4), 952–967. <https://doi.org/10.1177/0972150917697747>
- C. Jensen, M., & H. Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Christie, A., & Zimmerman, J. L. (1994). Efficient and Opportunistic Choices of Accounting Procedures: Corporate Control Contests. *The Accounting Review*, 69(4).
- Croson, R., & Gneezy, U. (2009). Gender Differences in Preferences. *Journal of Economic Literature*, 47(2). <https://doi.org/10.1257/jel.47.2.448>
- Dechow, P. M. (1994). Accounting earnings and cash flows as measures of firm performance: The role of accounting accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 18(1), 3–42. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)90016-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)90016-7)
- Gavious, I., Segev, E., & Yosef, R. (2012). Female directors and earnings management in high-technology firms. *Pacific Accounting Review*, 24(1), 4–32. <https://doi.org/10.1108/01140581211221533>
- Ittonen, K., Peni, E., & Vahamaa, S. (2013). FEMALE AUDITORS AND ACCRUALS QUALITY. *American Accounting Association*, 27(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/acch-50400>
- Jones, J. (1991). Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228.
- Kumparan Bisnis. (2019). Fakta-fakta skandal laporan keuangan Garuda. Retrieved November 13, 2019, from <https://kumparan.com/kumparanbisnis/fakta-fakta-skandal-laporan-keuangan-garuda-1rMwNVMNWKZ>
- L. Perols, J., & A. Lougee, B. (2011). The relation between earnings management and financial statement fraud. *Advances in Accounting*, 27(1), 29–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adiac.2010.10.004>
- Lee, H. L., & Lee, H. (2013). Do Big 4 audit firms improve the value relevance of earnings and equity? *Managerial Auditing Journal*, 28(7), 628–646. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2012-0728>
- M. Healy, P., & M. Wahlen, J. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Nasution, D., & Jonnergard, K. (2017). Do Auditor and CFO gender matter to earnings quality? Evidence from Sweden. *Gender in Management: An International Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/GM-06-2016-0125>
- Niskanen, J., Karjalainen, J., Niskanen, M., & Karjalainen, J. (2011). Auditor gender and corporate earnings management behavior in private Finnish firms. *Managerial Auditing Journal*, 26(9), 778–793. <https://doi.org/10.1108/02686901111171448>
- Saona, P., Muro, L., San Martín, P., & Baier-Fuentes, H. (2019). Board of director's gender diversity and its impact on earnings management: An empirical analysis for select European firms. *Technological and Economic Development of Economy*, 25(4), 634–663. <https://doi.org/10.3846/tede.2019.9381>
- Yang, S., Liu, Y., & Mai, Q. (2018). Is the quality of female auditors really better? Evidence based on the Chinese A-share market. *China Journal of Accounting Research*, 11(4), 325–350. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2018.07.004>

Zalata, A. M., Tauringana, V., & Tingbani, I. (2018). Audit committee financial expertise, gender, and earnings management: Does gender of the financial expert matter? *International Review of Financial Analysis*, 55(March 2017), 170–183. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.11.002>